

UPAYA PENINGKATAN PEMAHAMAN DAN HASIL BELAJAR PAI MELALUI MODEL GI (GROUP INVESTIGATION) PADA MATERI IKHLAS SISWA KELAS V SD NEGERI MUGO RAYEUK TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Marzuki

SD Negeri Mugo Rayeuk Aceh Barat

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan Hasil Belajar PAI Pada Materi Ikhlas Melalui Model GI (Group Investigation) Pada Siswa Kelas V SD Negeri Mugo Rayeuk Tahun Pelajaran 2020/2021. Model yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah Melalui Model GI (Group Investigation). Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa Kelas V SD Negeri Mugo Rayeuk Tahun Pelajaran 2020/2021. Jumlah siswa 15 yang terdiri dari 8 siswa terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2020/2021. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam kurun waktu 3 bulan yaitu dari Bulan Februari sampai dengan Akhir Bulan April 2021 pada semester ganjil. Metodologi penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas terdiri dari dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Pada setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Prosedur penelitian terdiri dari pra penelitian, perencanaan siklus satu, pelaksanaan tindakan siklus satu, pengamatan siklus satu, refleksi siklus satu, perencanaan siklus dua, pelaksanaan tindakan siklus dua, pengamatan siklus II dan refleksi siklus dua. Teknik pengumpulan data yaitu mengumpulkan nilai tes yang dilaksanakan pada setiap akhir pembelajaran pada setiap siklus dengan menggunakan instrument soal (tes tertulis). Data observasi dilakukan dengan melihat hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Data dianalisis dengan cara statistik persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar dan hasil belajar siswa dari 36.36% pada pra penelitian meningkat menjadi 63.63% pada siklus I dan meningkat menjadi 81.81% pada siklus II. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari kategori cukup menjadi baik dan kategori baik meningkat menjadi sangat baik. Hasil belajar PAI Pada Materi Ikhlas Melalui Model GI (Group Investigation) Pada Siswa Kelas V SD Negeri Mugo Rayeuk Tahun Pelajaran 2020/2021.

Kata kunci: Hasil, Belajar, Model, GI, Ikhlas, PAI.

PENDAHULUAN

Alternatif solusi untuk mengatasi masalah Aktivitas Belajar PAI siswa yang kurang optimal adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang merangsang tumbuhnya aktivitas. Model pembelajaran yang bisa diterapkan adalah pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan cara berkelompok. Menurut Miftahul Huda (2012: 33) dalam pembelajaran kooperatif, siswa harus menjadi partisipan aktif dan melalui kelompoknya dapat membangun komunitas belajar yang saling membantu satu sama lain. Pembelajaran seperti ini mengharuskan siswa lebih aktif diantaranya bekerjasama untuk mencapai tujuan kelompok, melatih siswa dalam mengemukakan pendapat atau bertanya, serta melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya dalam kelompok.

Penerapan *Group Investigation* (GI) dalam pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa. *Group Investigation* (GI) mengharuskan siswa untuk aktif mencari informasi dari berbagai sumber, sehingga siswa tidak hanya mengandalkan guru sebagai sumber informasi. Melalui *Group Investigation* (GI) siswa diharapkan lebih aktif yaitu dalam hal mencatat materi, kerjasama dalam kelompok, mengeluarkan pendapat/ bertanya, menjawab pertanyaan, partisipasi dalam pembuatan laporan dan presentasi, serta antusias terhadap pembelajaran.

Dari permasalahan yang dihadapi guru Kelas V SD Negeri Mugo Rayeuk Tahun Pelajaran 2020/2021 dalam Menerapkan Pada Materi Ikhlas, maka peneliti merasa

tertarik melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) pada siswa kelas V SD Negeri Mugo Rayeuk Tahun Pelajaran 2020/2021 dengan judul "Upaya Peningkatan Pemahaman dan Hasil Belajar PAI Melalui Model GI (Group Investigation) Pada Materi Ikhlas Siswa Kelas V SD Negeri Mugo Rayeuk Tahun Pelajaran 2020/2021". Dengan jumlah siswa 15 yang terdiri dari 4 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Permasalahan ini timbul dari hasil pengamatan/ observasi di SD Negeri Mugo Rayeuk Tahun Pelajaran 2020/2021 yaitu pada pembelajaran PAI Pada Materi Ikhlas.

Dari permasalahan diatas maka penting adanya penelitian tindakan khusus pembelajaran PAI Pada Materi Ikhlas untuk menciptakan semangat dan hasil belajar siswa sehingga siswa dapat tertarik dan menyenangkan pembelajaran PAI Pada Materi Ikhlas. Siswa mempunyai peluang untuk mengeksplorasi Teknik secara luas dan bebas sesuai dengan tingkat hasil belajar yang dimiliki siswa serta bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini merupakan salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan Hasil Belajar PAI pada materi dengan memanfaatkan interaksi, partisipasi, dan kolaborasi. Penelitian dilaksanakan siklus I pada Awal Bulan Februari sampai dengan Akhir Bulan April 2021, tahapan siklus di mulai dari tanggal 12 Februari dan 18 februari 2021 dan siklus II pada tanggal 26 Februari dan 04 Maret 2021 Semester genap. Lokasi penelitian di kelas V SD Negeri Mugo Rayeuk Tahun Pelajaran 2020/2021.

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Mugo Rayeuk Tahun Pelajaran 2020/2021. Dengan demikian yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah sebanyak 15 orang siswa yang duduk di kelas V SD Negeri Mugo Rayeuk Tahun Pelajaran 2020/2021. Dengan jumlah siswa 8 siswa terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pre test siswa yang dilakukan pada saat pra penelitian memperoleh persentase ketuntasan belajar sebesar 36.36%. Nilai terendah pada pre test adalah 45 dan nilai tertinggi adalah 70. Nilai rata-rata pada pre test adalah 52.54. Pada pre test dari 11 siswa, terdapat 4 orang siswa yang mendapatkan nilai yang mencapai KKM dan 7 siswa belum mencapai nilai KKM. Setelah melakukan pre test dan mengetahui hasil belajar yang diperoleh, maka peneliti akan melanjutkan penelitian pada siklus I.

Pada Siklus I, terlihat bahwa siswa telah mengalami peningkatan hasil belajar menjadi lebih baik jika dibandingkan dengan hasil pre test sebelum diterapkannya Model GI (Group Investigation). Siswa dari 15 siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan Model GI (Group Investigation) terdapat 11 siswa yang sudah mencapai ketuntasan nilai KKM (kriteria ketuntasan minimum) dan 4 siswa lagi belum mencapai ketuntasan nilai KKM. Nilai tertinggi siswa yang diperoleh pada siklus I yaitu 80 dan nilai terendah adalah 50. Persentase ketuntasan siswa hasil belajar siswa pada siklus I adalah sebesar 63.54%, dengan nilai rata-rata 63.63.

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh pada siklus I, maka peneliti ingin melanjutkan penelitian pada siklus I dengan menggunakan model yang sama yaitu Model GI (Group Investigation). Pada siklus I, peneliti mengharapkan adanya peningkatan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa, sehingga persentase ketuntasan

siswa juga mengalami peningkatan sesuai dengan indikator siklus I yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Setelah siklus II selesai dilakukan, diperoleh peningkatan hasil belajar yang lebih baik pada siklus II jika dibandingkan dengan siklus I. Dari 15 siswa terdapat 13 siswa yang sudah mencapai ketuntasan nilai klasikal dan 2 siswa lagi belum mencapai ketuntasan klasikal. Nilai tertinggi siswa yang diperoleh pada siklus II yaitu 85 dan nilai terendah adalah 60. Persentase ketuntasan siswa hasil Belajar siswa pada siklus II adalah sebesar 81.81% dengan nilai rata-rata 80.36.

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh pada siklus II, maka peneliti mencukupkan penelitian sampai pada siklus II, hal ini dilakukan karena siswa telah mencapai indikator ketuntasan yang diharapkan oleh guru. Pada siklus II, siswa juga telah mengalami peningkatan keaktifan jika dibandingkan dengan siklus I.

Pembahasan

Penerapan Model GI (Group Investigation) pada pelajaran PAI di kelas V SD Negeri Mugo Rayeuk Tahun Pelajaran 2020/2021 memberikan manfaat yang sangat baik terhadap peningkatan Hasil Belajar pada materi Ikhlas yang diperoleh oleh siswa kelas V SD Negeri Mugo Rayeuk Tahun Pelajaran 2020/2021 terutama pada materi Ikhlas. Siswa terlihat bersemangat dalam nmengertjakan materi yang dipelajari dan rasa ingin tau mereka juga mengalami peningkatan yang lebih baik jika dibandingkan dengan proses pembelajaran yang belum menggunakan Model GI (Group Investigation).

Selama ini, pelaksanaan pembelajaran Ikhlas di kelas V SD Negeri Mugo Rayeuk Tahun Pelajaran 2020/2021 masih bersifat konvensional dan belum menggunakan sebuah metode pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan Hasil Belajar siswa menjadi lebih baik. Penggunaan meode yang secara konvensional memberikan sedikit pemahaman kepada siswa mengenai Ikhlas. Siswa tidak dapat langsung melakukan dan mengamati proses yang sedang dipelajari secara nyata. Hal inilah yang membuat siswa menjadi kurang mampu dan bersemangat dalam melakukan pembelajaran. Mereka cenderung hanya memiliki kegiatan mendengarkan saja materi yang disampaikan oleh guru tanpa aktif untuk bertanya atau merespon kembali materi yang disampaikan oleh guru. Hasil Belajar siswa yang rendah membuat hasil belajar yang diperoleh juga menjadi rendah terutama pada materi Ikhlas.

Terlihat bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, penerapan Model GI (Group Investigation) telah mampu memberikan Hasil Belajar siswa yaitu sebesar 81.81% Pada siklus II, peningkatan hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan yaitu dari 63.63% pada siklus I meningkat menjadi 81.81% pada siklus II.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan belajar siswa kelas V SD Negeri Mugo Rayeuk Tahun Pelajaran 2020/2021 dengan menggunakan Model GI (Group Investigation) menunjukkan hasil yang maksimal, di mana Pada pada siklus I tingkat ketuntasan hasil belajar siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran baru mencapai 7 atau presentase 40% dan meningkat pada siklus II menjadi 9 atau presentase 65% ,untuk data ketuntasan belajar siswa 63.63% dan mengalami peningkatan pada

siklus II menjadi 81.81%, hal ini telah melebihi standar yang didasarkan kriteria ketuntasan minimal yakni 60. Sedangkan hasil belajar siswa pada siklus I baru mencapai rata-rata 63.54 meningkat pada siklus II rata-rata menjadi 80.36 atau telah mencapai tingkat ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh sekolah yakni 65.

2. Penerapan Model GI (Group Investigation) dapat meningkatkan Kemampuan belajar PAI pada siswa kelas V SD Negeri Mugo Rayeuk Tahun Pelajaran 2020/2021. Hal ini ditunjang oleh fakta bahwa baik tingkat ketuntasan Kemampuan belajar siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar maupun hasil belajar siswa, telah melampaui batas ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh pihak sekolah.

Saran

Meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam penelitian ini yang menerapkan Model GI (Group Investigation), maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut yaitu:

1. Bagi sekolah menengah pertama khususnya V SD Negeri Mugo Rayeuk Tahun Pelajaran 2020/2021 agar dapat menggunakan Model GI (Group Investigation) dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani khususnya materi Ikhlas sehingga siswa ketrampilan dalam mengikuti proses belajar dan juga akan berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa, dalam hal ini Ikhlas.
2. Bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk selalu meningkatkan kreatifitas dan hasil mengorganisasi kegiatan pembelajaran sesuai dengan apa yang telah direncanakan, sehingga kegiatan proses belajar dan mengajar bisa berjalan sesuai yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, O. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. 2006. *Implementasi Kurikulum*. 2004. Panduan Pembelajaran KBK. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurhadi. 2008. *Membaca Cepat dan Efektif (Teori dan Latihan)*. Jakarta: Sinar Dunia Moleong, J. Lexy, 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2003 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Cemerlang.